

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bab IV dan temuan selama pembelajaran dengan model *Group Investigation* (GI) diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah :

2. Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa ditinjau dari indikator berpikir kreatif setelah diajar dengan model *Group Investigation* (GI) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 35 Medan diketahui bahwa 50% siswa dengan kategori sangat rendah tidak memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif matematis, 25% siswa dengan kategori rendah tidak memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif matematis, 9,75% siswa dengan kategori sedang tidak memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif matematis, 6,25% siswa dengan kategori tinggi memenuhi 1 indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yaitu indikator Orisinalitas, dan 9,37% siswa dengan kategori sangat tinggi memenuhi 3 indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yaitu orisinalitas, kelenturan, dan kelancaran.
3. Kesulitan-kesulitan siswa kelas VIII di SMP Negeri 35 Medan ditinjau dari indikator berpikir kreatif. Setelah diajar dengan menggunakan model *Group Investigation* (GI) pada siswa. Kemampuan berpikir kreatif siswa sangat rendah karena kesulitan siswa dalam memberikan jawaban yang berbeda, menyelesaikan dan menghasilkan dengan dua cara penyelesaian dengan benar

serta lengkap. Kemampuan berpikir kreatif siswa rendah, dapat dilihat dari kesulitan siswa dalam ketidaklengkapan pengetahuan dan mengembangkan suatu gagasan yang baru. Pada siswa kemampuan berpikir kreatif sedang, dapat dilihat dari kesulitan siswa dalam menyelesaikan dan menghasilkan dua cara penyelesaian dengan lengkap. Pada siswa kemampuan berpikir kreatif tinggi, dapat dilihat dari kesulitan siswa dalam menyelesaikan dan menghasilkan jawaban dengan cara yang lengkap dan benar. Pada siswa kemampuan berpikir kreatif sangat tinggi, dapat dilihat dari kesulitan siswa dalam menghasilkan suatu gagasan yang baru.

## 5.2 Saran

Penelitian mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika kepada siswa sebagaimana diamatkan dalam pendidikan abad 21 yang komunikatif, kolaboratif, kritis, dan kreatif. Berdasarkan kesimpulan diatas maka diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika khususnya tingkat SMP, sudah seharusnya dibiasakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis. Dengan cara melatih, membiasakan, dengan memberikan soal-soal latihan mengenai kemampuan berpikir kreatif. Adapun faktor yang menghambat dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* (GI), yaitu siswa yang mengganggu temannya. Disatu sisi siswa dapat memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *Group*

*Investigation* (GI). Oleh karena itu model pembelajaran *Group Investigation* (GI), dapat dijadikan alternative dalam melaksanakan pembelajaran matematika.

2. Guru matematika dalam mengajarkan pembelajaran matematika disarankan untuk menggunakan pembelajaran model *Group Investigation* (GI), sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, akan terlihat bahwa keaktifan siswa meningkat. Setelah dilaksanakan model *Group Investigation* (GI). Pada pertemuan pertama terlihat siswa masih kaku dan belum terbiasa dengan proses pembelajaran model *Group Investigation* (GI). Namun setelah akan terlihat siswa terbiasa dan menikmati proses pembelajaran.
3. Diharapkan kesiapan guru dan siswa dalam menerapkan pembelajaran model *Group Investigation* (GI). Disebabkan akan adanya faktor, yaitu saling mengganggu antara siswa yang satu dengan yang satu nya. Dimana menyebabkan kurang kondusif pembelajaran. Guru juga diharapkan dapat fokus dan bisa mengelola kelas agar tetap kondusif, tetapi siswa juga aktif dan memberikan respon positif dalam melaksanakan pembelajaran.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Pada penelitian ini masih gagal dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis. Dikarenakan jumlah siswa dengan kategori sangat rendah, memiliki persentasi paling tinggi, yaitu 50%. Dimana jumlah siswa 16, dan setengah dari jumlah sampel yang diambil. Dan penelitian berikutnya dapat melihat, bahwa pada penelitian ini

kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang masih rendah. Berdasarkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa pada penelitian ini.

